

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini sudah dipaparkan dan dijelaskan pada Bab IV sebelumnya, bahwa manajemen praktik kerja lapangan dan bursa kerja khusus dapat memberikan kontribusi positif dan signifikan bagi kesiapan kerja siswa setelah lulus sekolah. Maka dari itu dapat dilihat dari :

1. Terdapat hubungan yang kuat antara manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan kesiapan kerja siswa di SMK Al Musyawirin Weru Cirebon. Hal ini ditunjukkan oleh nilai korelasi Pearson yang sebesar 0,666, yang berada pada rentang 0,600 - 0,799 yang berarti memiliki hubungan yang kuat. Selain itu, hasil uji signifikansi menunjukkan nilai p-value (sig.t) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, dan nilai t-hitung sebesar 4,179 yang lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,673. Dengan demikian, manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki hubungan yang signifikan dengan kesiapan kerja siswa.
2. Terdapat hubungan yang kuat antara manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) dengan kesiapan kerja siswa di SMK Al Musyawirin Weru Cirebon. Hal ini ditunjukkan oleh nilai korelasi Pearson yang sebesar 0,633, yang berada pada rentang 0,600 - 0,799 yang berarti memiliki hubungan yang kuat. Selain itu, hasil uji signifikansi menunjukkan nilai p-value (sig.t) sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, dan nilai t-hitung sebesar 3,522 yang lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,673. Dengan demikian, bahwa manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) memiliki hubungan yang signifikan dengan kesiapan kerja siswa.
3. Terdapat hubungan yang kuat antara manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) dengan kesiapan kerja siswa di SMK Al Musyawirin Weru Cirebon. Hal ini ditunjukkan oleh nilai korelasi ganda (R) sebesar 0,740, yang berada pada rentang 0,600 - 0,799 yang berarti memiliki hubungan yang kuat. Selain itu, hasil

uji F menunjukkan nilai F-hitung sebesar 32,679 yang lebih besar dari nilai F-tabel sebesar 3,17, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, bahwa manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan kesiapan kerja siswa.

Jadi secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) memiliki peran penting dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK Al Musyawirin Weru Cirebon. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu terus meningkatkan dan mengoptimalkan pengelolaan kedua aspek tersebut agar dapat memberikan dampak yang lebih baik lagi bagi kesiapan kerja siswa.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan penulis diatas, maka terdapat beberapa implikasi penting dari hasil penelitian ini, sebagai berikut:

Implikasi Teoritis, hasil penelitian ini memberikan dukungan empiris terhadap konsep-konsep terkait manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL), manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK), dan kesiapan kerja siswa. Temuan bahwa manajemen PKL dan BKK memiliki hubungan yang signifikan dengan kesiapan kerja siswa memperkuat teori-teori yang menyatakan bahwa program-program praktik kerja dan layanan bursa kerja di sekolah menengah kejuruan berperan penting dalam mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja.

Implikasi Praktis, penelitian ini memberikan masukan berharga bagi pihak sekolah, dalam hal ini SMK Al Musyawirin Weru Cirebon, untuk meningkatkan pengelolaan program PKL dan BKK. Dengan menerapkan implikasi praktis tersebut, diharapkan SMK Al Musyawirin Weru Cirebon

dapat semakin meningkatkan kesiapan kerja siswa dan memfasilitasi transisi mereka dari dunia pendidikan ke dunia kerja dengan lebih baik.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang telah dipaparkan, berikut beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan:

1. Bagi Pihak Sekolah (SMK Al Musyawirin Weru Cirebon)
  - a. Mengoptimalkan manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL)
  - b. Memperkuat manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK)
  - c. Meningkatkan sinergi dan keterpaduan antara program PKL dan BKK:
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa, seperti motivasi belajar, efikasi diri, dan bimbingan karier.
  - b. Memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak SMK atau membandingkan antara beberapa SMK.
  - c. Menggunakan metode penelitian yang lebih komprehensif, seperti metode campuran (kuantitatif dan kualitatif) untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.
  - d. Melakukan penelitian *longitudinal* untuk mengamati perkembangan kesiapan kerja siswa setelah lulus dari SMK.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi tersebut, diharapkan dapat membantu pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Bursa Kerja Khusus (BKK), serta mendorong penelitian lebih lanjut yang dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis yang lebih komprehensif terkait kesiapan kerja siswa SMK.